

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan sebuah cara atau jalan, yakni menyangkut cara kerja ilmiah agar bisa memahami obyek yang menjadi sasaran kajian. Sedangkan metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah dalam proses pencarian informasi yang bermaksud untuk menyelesaikan masalah dan mendapatkan fakta.¹ Pada dasarnya metode penelitian menggambarkan macam mana seorang peneliti dalam menyampaikan beberapa teknik yang telah disusun secara terstruktur, masuk akal dan terarah mulai dari sebelum, ketika, dan sesudah pengumpulan data. Sehingga peneliti diharap bisa menjawab secara ilmiah perumusan masalah.² Dalam skripsi ini, menggunakan metode penelitian sebagaimana berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan

Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang mengungkapkan informasi berupa kata-kata tertulis dan lisan yang diperoleh dari suatu objek melalui penelitian dan pengamatan fenomena. Model ini digunakan ketika maksud atau tujuan kajiannya adalah untuk mengungkap makna, fenomena, atau gagasan seseorang.³ Untuk menemukan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan hasil penelitian, maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif.⁴

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan, dimana pendekatan utamanya adalah menggali konsep dan teori yang telah dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya melalui analisis isi berbagai sumber perpustakaan seperti buku, buku, majalah, dokumen dan data terkait topik studi. Tujuannya adalah untuk mendalami pemahaman tentang topik penelitian yang dimaksud dan meninjau teori-teori yang ada.⁵

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 5–7

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 109.

³ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 58.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 36

⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

B. Sumber Data.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang otoritatif dan juga merupakan sumber utama pilihan.⁶ Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya tulis Ibnu ‘Asyūr, yang merupakan kitab *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. Kitab ini memiliki kewenangan yang tinggi dan menjadi sumber primer dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder melibatkan literatur dari berbagai kitab tafsīr, buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan materi bacaan lain yang relevan dengan tema penelitian ini.⁷ Sumber-sumber sekunder ini digunakan untuk mendukung dan memperkaya pemahaman penulis dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap paling krusial dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pengumpulan data dokumen, termasuk mencatat kejadian masa lampau. Dokumen bisa terdiri dari teks, foto, atau karya monumental individu.⁸

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian kepustakaan adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi artinya teknik pengumpulan data yang hubungannya dengan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi ataupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁹ Dalam studi ini, metode pengumpulan data yang dipilih adalah melalui analisis literatur, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi beberapa langkah berikut:

1. Koleksi Data, Penulis mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian, termasuk ayat-ayat yang relevan dengan tema penelitian dari berbagai sumber literatur.
2. Seliksi Data, Penulis melakukan seleksi data dengan hati-hati untuk memilih ayat-ayat yang paling relevan dengan tema

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 193.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),. 193.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 27

penelitian dan data lain yang memiliki relevansi signifikan dengan penelitian ini

Langkah-langkah yang dilalui dalam teknik pengumpulan data kepustakaan yaitu sebagai berikut:

1. Mendata dalam tingkat simbolik

Artinya membaca dilakukan, yang mana peneliti tidak perlu membaca sumber pustaka secara menyeluruh, tetapi cukup menangkap sinopsisnya. Peneliti dapat mencermati judul buku, membaca judul bab dan sub bab sampai unit terkecil yang ada dalam daftar isi pada buku tersebut. Dari sini peneliti akan mengetahui bab atau sub-bab mana yang relevan untuk data penelitian.

2. Membaca dalam tingkat semantik.

Maksudnya, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca lebih detail, terperinci dan terurai sampai peneliti mampu mengambil esensi dari data tersebut. kegiatan ini membutuhkan ketekunan dan kerja keras dalam waktu yang cukup lama.¹⁰

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi atau *Content Analysis* adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan pola-pola makna yang muncul dalam teks. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis teks sering digunakan untuk mengkaji komunikasi tertulis, verbal, atau visual dengan tujuan memahami isi, tema, atau struktur pesan yang disampaikan dalam teks.¹¹

Analisis isi dilakukan untuk memahami bagaimana Ibnu ‘Asyur menafsirkan ayat-ayat yang terkait dengan relasi ayah-anak dalam Surat Luqman. Adapun langkah-langkahnya meliputi indentifikasi teks, pembacaan tafsir, pengkodean dn interprestasi makna.¹² sebagai berikut:

1. Identifikasi Teks: Menentukan bagian-bagian ayat dalam Surat Luqman yang secara langsung membahas hubungan antara ayah dan anak.

¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 30

¹¹ Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1993). 25.

¹² Ahmad, Jumal. "Desain penelitian analisis isi (Content analysis)." *Research Gate* 5.9 (2018): 1-20.

2. Pembacaan Tafsir: Membaca dan memahami penafsiran Ibnu 'Asyur atas ayat-ayat tersebut, mencatat poin-poin penting mengenai makna yang ditafsirkan.
3. Pengkodean: Mengklasifikasikan tema-tema yang muncul dalam penafsiran Ibnu 'Asyur, seperti nilai-nilai pendidikan, nasihat moral, kewajiban ayah kepada anak, dan hubungan emosional.
4. Interpretasi Makna: Menafsirkan makna penafsiran berdasarkan konteks kebudayaan dan pemikiran Ibnu 'Asyur. Di sini, penting untuk memahami latar belakang keilmuan dan sosial Ibnu 'Asyur untuk melihat bagaimana konteks tersebut mempengaruhi penafsirannya

